

PENERAPAN SKILL PUBLIC SPEAKING DALAM PROGRAM ”SUMSEL 24JAM HARI INI” DI MEDIA PALEMBANG EKSPRES

*Anisah Anisah¹ Eraskaita Ginting²

¹Afiliasi (Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang) Indonesia

²Afiliasi (Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang) Indonesia

*Email korespondensi: anisah047074@gmail.com

Riwayat Artikel:

Diajukan: 21 Januari 2026	Diterima: 29 Januari 2026	Diterbitkan: 31 Januari 2026
---------------------------	---------------------------	------------------------------

Abstract

The development of digital media has encouraged local media to adapt through news update formats, making the public speaking skills of presenters an important factor in the clarity and credibility of information. This study analyzes the application of public speaking in the program “Sumsel 24Jam Hari Ini” on Media Palembang Ekspres using a qualitative approach through participatory observation and thematic analysis of broadcast documentation. The results of the study show that intonation, speaking tempo, articulation, and concise sentence structure support the effectiveness of news delivery, while technical limitations in production require adaptive improvisation in communication. Public speaking plays an important role as a communication strategy in the production of local digital media news.

Keywords: *Public Speaking Skills, South Sumatra 24-Hour Program Today, Mass Media*

Abstrak

Perkembangan media digital mendorong media lokal beradaptasi melalui format news update, sehingga kemampuan public speaking presenter menjadi faktor penting dalam kejelasan dan kredibilitas informasi. Penelitian ini menganalisis penerapan public speaking pada program “Sumsel 24Jam Hari Ini” di Media Palembang Ekspres menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi partisipatif dan dokumentasi tayangan yang dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan intonasi, tempo bicara, artikulasi, dan struktur kalimat ringkas mendukung efektivitas penyampaian berita, sementara keterbatasan teknis produksi menuntut adanya improvisasi komunikasi secara adaptif. Public speaking berperan sebagai strategi komunikasi penting dalam produksi berita digital media lokal.

Kata kunci: Public Speaking Skills, South Sumatra 24-Hour Program Today, Mass Media

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah secara signifikan pola kerja media massa dalam memproduksi dan mendistribusikan informasi kepada publik. Kehadiran platform media sosial mendorong media untuk mengadaptasi format penyajian berita yang lebih ringkas, dinamis, dan mudah diakses oleh audiens (Ardiyanto & Komariah, 2021). Pergeseran ini tidak hanya berdampak pada aspek teknis produksi, tetapi juga pada cara pesan jurnalistik dikomunikasikan kepada masyarakat, termasuk

melalui peran presenter sebagai figur yang menyampaikan informasi secara langsung kepada khalayak. Palembang Ekspres sebagai salah satu media lokal di Kota Palembang memiliki peran strategis dalam menyebarkan informasi mengenai perkembangan sosial, ekonomi, politik, dan budaya masyarakat Sumatera Selatan (Pratama, W. S., Alfarizi, Z., Razzaq, A., & Nugraha, 2025). Melalui program berita digital “Sumsel 24Jam Hari Ini”, media ini memproduksi konten news update yang dipublikasikan melalui Instagram, YouTube, dan Facebook dengan sasaran utama masyarakat Sumatera Selatan dan pengguna media digital secara luas (Utami & Hakim, 2023).

Dalam format program tersebut, presenter tidak hanya bertugas membacakan naskah berita, tetapi juga bertanggung jawab membangun kejelasan pesan, menjaga kredibilitas informasi, dan memastikan pesan jurnalistik dapat diterima audiens secara efektif. Di sisi lain, proses produksi berita digital kerap berlangsung dalam situasi yang dinamis, dengan keterbatasan waktu, ruang produksi, serta kondisi teknis yang menuntut kecepatan dan fleksibilitas kerja (Hidayat & Purnama, 2021). Dalam konteks tersebut, kemampuan public speaking tidak hanya dipahami sebagai keterampilan berbicara di depan kamera, tetapi juga sebagai bentuk adaptasi komunikasi yang harus disesuaikan dengan karakter program, platform distribusi, dan situasi produksi (Nugraha, M. Y. ., Ismail, F. ., & Afgani, 2025). Hal ini menjadikan praktik public speaking pada presenter program berita digital sebagai fenomena komunikasi yang menarik untuk dikaji secara akademik. Urgensi penelitian ini terletak pada masih terbatasnya kajian yang secara khusus membahas penerapan public speaking pada presenter program berita digital di media lokal, terutama yang diproduksi dalam konteks kerja magang dan praktik jurnalistik berbasis platform media sosial (Nugroho, 2020).

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan skill public speaking dalam program “Sumsel 24Jam Hari Ini” di Media Palembang Ekspres serta kontribusinya terhadap efektivitas penyampaian informasi pada produksi berita digital. Perkembangan media digital juga memunculkan perubahan pola konsumsi informasi masyarakat yang semakin bergeser ke platform daring, sehingga media tidak hanya dituntut cepat, tetapi juga komunikatif dalam penyajian informasi (Wahyuni & Ramadhan, 2024). Kemampuan public speaking presenter menjadi bagian dari proses konstruksi pesan media karena cara informasi disampaikan dapat memengaruhi persepsi, pemaknaan, dan tingkat penerimaan audiens terhadap isi berita. Namun demikian, praktik penerapan public speaking dalam produksi berita digital, khususnya pada media lokal, masih jarang dikaji secara empiris dan lebih banyak hadir sebagai praktik kerja lapangan tanpa dokumentasi ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian

komunikasi media, sekaligus memperkaya pemahaman mengenai praktik komunikasi presenter dalam produksi berita digital berbasis platform media sosial pada level media lokal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi partisipatif karena bertujuan memahami praktik penerapan public speaking dalam konteks kerja nyata produksi berita digital di Media Palembang Ekspres. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh gambaran yang mendalam, deskriptif, dan kontekstual mengenai proses penyampaian berita oleh presenter, baik dari sisi verbal, vokal, maupun nonverbal, sebagaimana berlangsung secara alami dalam kegiatan produksi program “Sumsel 24Jam Hari Ini” (Sugiyono, 2017). Observasi partisipatif memungkinkan peneliti mengamati fenomena secara langsung sambil terlibat dalam aktivitas, sehingga memberikan pemahaman yang lebih autentik terhadap proses komunikasi yang terjadi di lapangan (Mukhtiyasih, 2025). Lokasi penelitian berada pada lingkungan kerja redaksi Palembang Ekspres yang menjadi pusat aktivitas produksi program news update berbasis media digital. Unit analisis digunakan secara purposif pada tayangan program yang menampilkan peneliti sebagai presenter, sedangkan data primer diperoleh dari pengalaman kerja dan pengamatan peneliti sendiri. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi tayangan program dan arsip rekaman video yang mencerminkan penggunaan aspek verbal, vokal, dan nonverbal dalam penyampaian berita sebagaimana dianalisis dalam penelitian kualitatif sejenis (Fadlilani, Ningtias & Hakim, 2025).

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yakni pengumpulan rekaman tayangan, potongan video, dan tangkapan layar yang menunjukkan pola komunikasi presenter. Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk menemukan pola, kategori, dan tema utama dalam data yang relevan dengan praktik public speaking dalam penyampaian berita digital. Analisis tematik memungkinkan peneliti mengidentifikasi tema-tema yang bermakna dari data kualitatif secara sistematis melalui tahapan pemilihan kode, penemuan tema, dan penafsiran makna dalam konteks penelitian (Sagepub, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi partisipatif, dokumentasi tayangan program, dan catatan lapangan selama peneliti menjalankan peran sebagai presenter dalam program “Sumsel 24Jam Hari Ini” di Media Palembang Ekspres, diperoleh sejumlah temuan terkait penerapan public speaking dalam proses penyampaian berita digital. Temuan tersebut kemudian dianalisis secara tematik dan dikelompokkan ke dalam dua fokus utama, yaitu: Penerapan aspek public speaking dalam penyajian berita, dan Adaptasi komunikasi presenter terhadap dinamika situasi produksi.

Penerapan Aspek Public Speaking dalam Penyajian Berita

1. Aspek Verbal: Struktur Informasi yang Ringkas dan Informatif

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa aspek verbal presenter sangat menekankan kejelasan struktur informasi. Kalimat yang digunakan disusun secara ringkas, padat, dan langsung menuju inti peristiwa sesuai karakter program news update (Arentania, M. N., Afriliani, C., Razzaq, A., & Nugraha, 2025). Struktur penyampaian umumnya dimulai dari pengantar singkat topik berita, dilanjutkan pemaparan inti informasi, penegasan konteks, dan ditutup dengan kalimat penegasan, sebagaimana prinsip penyajian informasi efektif yang menekankan struktur pesan yang logis dan sistematis (Nurhayati & Wijaya, 2022). Pilihan diksi bersifat formal dan informatif, menghindari penggunaan kalimat yang bertele-tele. Pola ini memperlihatkan bahwa aspek verbal dalam public speaking tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan, tetapi juga sebagai instrumen pembingkai makna agar informasi dapat diterima audiens secara efisien dalam komunikasi massa digital (Nugraha, M. Y., Mansur, A., & Wanto, 2024).

2. Aspek Vokal: Intonasi, Tempo, dan Artikulasi sebagai Kejelasan Pesan

Aspek vokal menjadi komponen penting dalam membangun kredibilitas penyampaian berita. Presenter menjaga tempo bicara pada ritme yang stabil agar informasi tetap mudah dipahami meskipun berita disampaikan dalam durasi singkat. Intonasi digunakan secara terukur dengan penekanan pada bagian kalimat yang mengandung inti informasi, seperti nama kegiatan, lokasi, dan konteks peristiwa. Artikulasi dijaga jelas untuk meminimalkan potensi salah tafsir makna. Temuan ini menunjukkan bahwa elemen vokal dalam public speaking bukan sekadar teknik

pelafalan, tetapi berperan langsung dalam membentuk kesan profesionalitas dan otoritas presenter dalam menyampaikan pesan, khususnya dalam konteks penyiaran berita digital (Kurniawan & Lestari, 2022). Aspek Nonverbal: Postur, Ekspresi, dan Kontak Kamera.

Pada aspek nonverbal, presenter mempertahankan postur tubuh yang tegap dan stabil dengan ekspresi wajah formal serta netral sesuai karakter program berita. Kontak kamera dijaga konsisten untuk membangun kesan komunikasi langsung dengan audiens. Gestur tangan digunakan secara terbatas, hanya sebagai penguat penekanan informasi. Minimalisasi gerak tubuh dilakukan untuk menjaga fokus audiens pada pesan berita, bukan pada ekspresi personal presenter. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa tubuh dalam public speaking diposisikan sebagai elemen pendukung kejelasan pesan, bukan sekadar aspek estetika visual (Yudistira Nugraha, M., & Sirozi, 2025).

Adaptasi Komunikasi terhadap Situasi dan Keterbatasan Produksi

1. Tekanan Waktu Produksi dan Kesiapan Improvisasi Verbal

Salah satu keadaan yang paling memengaruhi praktik public speaking adalah keterbatasan waktu produksi. Banyak proses perekaman dilakukan secara cepat sehingga kesempatan untuk berlatih pengucapan atau mengulang pengambilan gambar tidak selalu tersedia (Shoriah et al., 2025). Dalam situasi tersebut, presenter dituntut untuk segera memahami inti informasi dan menyusun kalimat secara spontan namun tetap terstruktur. Improvisasi verbal dilakukan tanpa mengurangi substansi berita. Temuan ini menggambarkan bahwa public speaking dalam produksi media digital bersifat dinamis dan menuntut ketanggapan kognitif presenter dalam mengolah pesan secara cepat.

2. Keterbatasan Ruang Produksi dan Penyesuaian Bahasa Tubuh

Proses perekaman yang berlangsung di lingkungan kantor redaksi dengan ruang gerak terbatas turut memengaruhi komposisi visual dan posisi tubuh presenter. Kondisi ini membatasi variasi sudut pengambilan gambar dan ekspresi gerak. Meskipun demikian, presenter tetap menjaga kestabilan postur, kontak kamera, dan fokus suara sehingga pesan tetap tersampaikan secara jelas (Nugraha, M. Y. ., Razzaq, A. ., & Imron, 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas public speaking tidak hanya bergantung pada dukungan teknis produksi, tetapi juga pada kemampuan presenter mengendalikan ekspresi komunikasinya dalam ruang yang terbatas (Riska, Oriza, L., Razzaq, A., & Nugraha, 2025).

3. Improvisasi Komunikasi sebagai Strategi Adaptif

Improvisasi muncul sebagai strategi komunikasi yang dilakukan ketika terjadi kendala teknis atau perubahan susunan kalimat saat perekaman. Improvisasi tidak dilakukan secara acak, melainkan berdasarkan pemahaman presenter terhadap substansi berita. Dengan demikian, improvisasi berfungsi sebagai bentuk adaptasi komunikatif yang tetap berorientasi pada kejelasan pesan dan kepentingan jurnalistik. Praktik ini menunjukkan bahwa public speaking pada produksi berita digital tidak hanya mengandalkan hafalan naskah, tetapi juga fleksibilitas komunikasi yang disesuaikan dengan situasi kerja, terutama dalam konteks media digital yang dinamis dan menuntut pengambilan keputusan cepat oleh presenter (Prasetyo, 2023).

Penerapan aspek public speaking dalam penyajian berita menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi jurnalistik digital sangat ditentukan oleh integrasi unsur verbal, vokal, dan nonverbal yang disesuaikan dengan karakter program berita singkat. Struktur verbal yang ringkas dan informatif berfungsi sebagai pembingkai makna agar pesan dapat diterima audiens secara cepat dan efisien, sementara pengelolaan vokal melalui tempo, intonasi, dan artikulasi memperkuat kejelasan pesan sekaligus membangun kredibilitas presenter (Nugraha, M. Y., Ghifari, B. A., Annur, S., & Handayani, 2025). Aspek nonverbal, seperti postur, ekspresi, dan kontak kamera, diposisikan sebagai elemen pendukung yang menjaga fokus audiens pada substansi berita. Dalam kondisi keterbatasan waktu dan ruang produksi, kemampuan improvisasi verbal dan pengendalian bahasa tubuh menjadi strategi adaptif yang krusial, menunjukkan bahwa public speaking dalam produksi berita digital bersifat dinamis dan menuntut kesiapan kognitif serta fleksibilitas komunikasi presenter untuk tetap menjaga kualitas penyampaian informasi dan nilai jurnalistik (Nugraha, M. Y., Zuhdiyah, Z., & Handayani, 2024).

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan skill public speaking pada presenter program “Sumsel 24Jam Hari Ini” di Media Palembang Ekspres tidak hanya berkaitan dengan kemampuan berbicara di depan kamera, tetapi juga merupakan bagian dari proses konstruksi pesan jurnalistik dalam produksi berita digital. Berdasarkan temuan lapangan, aspek public speaking yang paling menonjol meliputi pengaturan struktur verbal yang ringkas dan informatif, pengendalian elemen vokal seperti intonasi, tempo, dan artikulasi, serta penggunaan ekspresi nonverbal yang profesional dan selaras

dengan karakter program berita. Ketiga aspek tersebut berkontribusi terhadap kejelasan pesan, kredibilitas penyampaian informasi, dan kemudahan audiens dalam memahami isi berita. Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan bahwa praktik public speaking pada media digital lokal berlangsung dalam situasi produksi yang dinamis, dengan keterbatasan waktu, ruang, serta kondisi teknis yang menuntut fleksibilitas komunikasi presenter. Dalam konteks tersebut, public speaking berfungsi sebagai keterampilan adaptif yang memungkinkan presenter melakukan improvisasi, mengolah pesan secara cepat, dan tetap menjaga ketepatan substansi informasi. Hal ini menegaskan bahwa public speaking pada produksi berita digital tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga kognitif dan situasional. Secara akademik, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kajian komunikasi media, khususnya terkait praktik public speaking dalam produksi konten berita digital berbasis platform media sosial pada level media lokal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa presenter memiliki peran strategis sebagai mediator pesan jurnalistik antara redaksi dan audiens digital, sehingga kompetensi public speaking menjadi bagian penting dalam menjaga kredibilitas dan efektivitas penyampaian informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto, E., & Komariah, K. (2021). Komunikasi massa dan transformasi media digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(2), 134–147.
- Arentania, M. N., Afriliani, C., Razzaq, A., & Nugraha, M. Y. (2025). Peran Literasi Digital Dalam Menangkal Hoaks Keagamaan Di Media Sosial Pada Remaja. NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA, 1(3), 396–404. <https://doi.org/https://doi.org/10.62387/naafijurnalilmiahmahasiswa.v2i2.172>
- Hidayat, D., & Purnama, A. (2021). Adaptasi jurnalisme digital pada media lokal. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 5(1), 45–58.
- Nugroho, Y. (2020). Media lokal dan tantangan jurnalisme digital di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(2), 101–115.
- Utami, R., & Hakim, L. (2023). Produksi konten audiovisual pada media digital lokal. *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi*, 3(1), 55–68.
- Wahyuni, S., & Ramadhan, A. (2024). Strategi produksi konten berita digital pada media lokal. *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi*, 4(1), 40–56.
- Muktiyasih, I. D. (2025). *Analisis Pengambilan Keputusan Partisipatif dalam Implementasi Program Inovasi Pembelajaran Digital di SDIT...* Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan, 14(1)
- Fadlilani, L., Ningtias, A., & Hakim, I. (2025). *Komunikasi Partisipatif dalam Pengembangan Wisata Berbasis Komunitas*. Empiricism Journal, 6(2), 581–590.
- Sagepub. (2024). *Thematic Analysis in Qualitative Research: Common Pitfalls and Approaches*.
- Nurhayati, H. & Wijaya, A. (2022). *Strategi Penyusunan Struktur Informasi dalam Penyampaian Berita Media Digital*. Jurnal Komunikasi Massa, 10(1), 27–38.

- Nugraha, M. Y., Ghifari, B. A., Annur, S., & Handayani, T. (2025). Paradigma Baru Dalam Pembelajaran: Strategi Efektif Dan Efisien Untuk Pendidikan Masa Depan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 3112–3119. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.43125>
- Nugraha, M. Y., Mansur, A., & Wanto, D. (2024). Konsep Pendidikan Islam Berbasis Hakikat Penciptaan Alam Semesta dalam Membentuk Generasi Peduli lingkungan di SD Negeri 136 Palembang. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(4), 1594–1603. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/jige.v5i4.3339>
- Nugraha, M. Y., Zuhdiyah, Z., & Handayani, T. (2024). Konsep Pendidikan Islam Ditinjau Menurut Sumber: Al Quran, Hadits, Ulama dan Ahli Pendidikan Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 6078–6089. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i5.15660>
- Nugraha, M. Y. ., Ismail, F. ., & Afgani, M. W. (2025). Inovasi Pengelolaan Budaya dan Iklim Madrasah: Mewujudkan Pendidikan Berkarakter. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 1208.
- Nugraha, M. Y. ., Razzaq, A. ., & Imron, K. (2024). Konsep Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Dalam Pendidikan Islam Menurut Perspektif Qs Al Anbiya Ayat 107. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 13953–13962. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.35231>
- Kurniawan, R., & Lestari, D. P. (2022). Peran Intonasi, Tempo, dan Artikulasi dalam Membangun Kredibilitas Presenter Berita Digital. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 14(2), 101–114.
- Prasetyo, A. R. (2023). *Strategi Adaptasi Komunikasi Presenter dalam Produksi Konten Berita Digital*. *Jurnal Ilmu Komunikasi Modern*, 8(1), 45–58.
- Pratama, W. S., Alfarizi, Z., Razzaq, A., & Nugraha, M. Y. (2025). Analisis Persepsi Keislaman Remaja Melalui Konten Youtube “Belajar Islam Pake Logika” Ft Ustadz Felix Siau. *NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA*, 1(3), 405–411. <https://doi.org/https://doi.org/10.62387/naafijurnalilmiahmahasiswa.v2i2.173>
- Riska, Oriza, L., Razzaq, A., & Nugraha, M. Y. (2025). Strategi Komunikasi Islami Yang Efektif Dalam Mengatasi Konten Tarian Viral Muslimah di Media Sosial Tiktok (Perspektif Q.S Al-Ahzab Ayat 33). *NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA*, 2(3), 442–450. <https://doi.org/https://doi.org/10.62387/naafijurnalilmiahmahasiswa.v2i3.177>
- Shorihah, D., Sunysca, M., Razzaq, A., & Nugraha, M. Y. (2025). PENGARUH DESAIN KEMASAN TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PADA PRODUK EAT SAMBEL. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 5(1), 22–30. <https://doi.org/10.51878/academia.v5i1.4912>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Afabeta.
- Yudistira Nugraha, M., & Sirozi, M. (2025). Strategi Tindakan Kekerasan dan Bullying di Sekolah: Bentuk, Pelaku dan Pencegahannya. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 5(3), 881–885. <https://doi.org/https://doi.org/10.52436/1.jpti.787>